

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum hipotesis yang diajukan diterima, karena pada kenyataannya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada ranah kognitif antara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* dengan siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandung. Dengan skor *gain* kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* lebih tinggi yaitu sebesar 16,97 daripada skor *gain* kelas kontrol yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal yaitu sebesar 9,82.

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa, terutama pada ranah kognitif aspek mengingat, aspek memahami dan aspek menerapkan.

##### **2. Simpulan Khusus**

Secara rinci, kesimpulan penelitian dapat diuraikan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada ranah kognitif aspek mengingat antara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* dengan siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandung. Dengan skor *gain* kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* lebih tinggi yaitu sebesar 4,91 daripada

**M.Adnan Fahmy, 2014**

**Noperbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- skor *gain* kelas kontrol yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal yaitu sebesar 3,21.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada ranah kognitif aspek memahami antara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* dengan siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandung. Dengan skor *gain* kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* lebih tinggi yaitu sebesar 6,09 daripada skor *gain* kelas kontrol yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal yaitu sebesar 4,15.
  - c. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada ranah kognitif aspek menerapkan antara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* dengan siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandung. Dengan skor *gain* kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* lebih tinggi yaitu sebesar 5,97 daripada skor *gain* kelas kontrol yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal yaitu sebesar 2,47.

Sesuai dengan simpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek mengingat, memahami dan menerapkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pokok bahasan perangkat lunak pengolah kata untuk menyajikan informasi semester 1 kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandung.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek mengingat, memahami dan menerapkan pada

*M.Adnan Fahmy, 2014*

*Noperbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandung, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dalam proses pembelajaran, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* bisa menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki bahkan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Hal ini didukung dengan pelaksanaan pembelajaran yang dikombinasikan dengan kegiatan bertamu antar siswa di dalam kelompoknya. Dalam implementasinya pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* ini terdapat berbagai kendala, diantaranya kendala dalam pemanfaatan waktu dan pengkondisian siswa. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat mengelola waktu dan siswa semaksimal mungkin agar pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* ini bisa terlaksana sesuai yang diharapkan.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran, terutama model pembelajaran kooperatif, yang dikhususkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray*. Penggunaan model pembelajaran lebih diterapkan dalam kegiatan belajar serta dioptimalkan untuk memperbaiki hasil belajar bahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Para guru khususnya guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) direkomendasikan untuk menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* sebagai model pembelajaran bagi siswa agar proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**M.Adnan Fahmy, 2014**

***Noperbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi program studi Teknologi Pendidikan khususnya konsentrasi Pendidikan Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengembangan model pembelajaran sebagai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* merupakan inovasi baru dalam pembelajaran di SMP Negeri 26 Bandung. Oleh karena itu program studi Teknologi Pendidikan khususnya konsentrasi Pendidikan Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai pengembang kurikulum dan model pembelajaran diharapkan dapat memunculkan inovasi-inovasi baru mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terkini dan kebutuhan siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran dalam pendidikan dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran sebagai cara belajar dengan memperhatikan berbagai komponen dan unsur pembelajaran. Model pembelajaran harus terus diperhatikan guna kepentingan pembelajaran. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.

**M.Adnan Fahmy, 2014**

***Noperbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu